

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PRODUK KREATIF PADA PEMBELAJARAN SBdP SEBAGAI MEDIA PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS IV SD N 05 TEGALSARI PEMALANG

Fike Fitri Febriyanti¹⁾, Diana Endah Handayani²⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11805

¹² Prodi PGSD, FIP / UPGRIS

Abstrak

Latar Belakang penelitian adalah kendala siswa SD N 05 Tegalsari Pemalang menciptakan produk kreatif dalam media pengembangan karakter masih mengalami kesulitan siswa cenderung meniru hasil karya teman sehingga hasil kreativitas siswa menciptakan produk menjadi kurang beraneka ragam. Permasalahan yang diungkap pada penelitian ini adalah bagaimanakah produk kreatif pada pembelajaran SBdP sebagai media penguatan karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produk kreatif pada pembelajaran SBdP sebagai media penguatan karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta dan data-data yang diperoleh dari sumber data. Pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Proses pembelajaran pada karya kolase ini lebih menekankan pada kreativitas siswa untuk menggunakan hal baru dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Berbagai cara dilakukan oleh Kepala sekolah sebagai bentuk meningkatkan upaya untuk keberhasilan program tersebut seperti mensosialisasikan kepada guru.

Kata Kunci: Produk kreatif, penguatan karakter siswa

History Article

Received 17 April 2022

Approved 21 April 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Febriyanti, F. F. & Handayani, D. E. (2023). Produk Kreatif pada Pembelajaran SBdP sebagai Media Penguatan Karakter Siswa Kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 413-418.

Coresponding Author:

Jl. Dr. Cipto Kp. Subuh No. 80, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ Fikefitri@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama orang tua dengan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab. Selain itu membantu siswa menjadi cerdas, pintar dan membantu siswa menjadi baik, kajian pembentukan karakter peserta didik tergantung pada aspek penekannya diantaranya yang umum dikenal yaitu: pendidikan moral, pendidikan nilai pendidikan religius, pendidikan karakter itu sendiri. Penguatan karakter siswa perlu dilakukan karena cara terbaik untuk menjamin siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, untuk meningkatkan prestasi akademik, mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan pendidikan siswa sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif sekaligus memiliki kecerdasan intelektual serta berkreasi dan berkarya menghasilkan suatu produk yang dapat di manfaatkan. Berdasarkan Menteri nomer 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SD/MI bahwa kompetensi dasar muatan lokal yang berkenaan dengan seni, budaya, ketrampilan, dan bahasa daerah diintegrasikan kedalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Kekurangan siswa SDN 05 Tegalsari Pematang menciptakan produk kreatif dalam media pengembangan karakter masih lemah misalnya seperti ketrampilan membuat karya kolase masih mengalami kesulitan siswa cenderung meniru hasil karya temannya sehingga hasil kreativitas siswa menjadi kurang beraneka ragam. Karena banyak siswa yang belum berani mengungkapkan gagasan dan ide-ide baru siswa. Sehingga wadah untuk mengekspresikan dan berpendapat sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi Observasi yang digunakan penulis pada saat mengamati untuk mengetahui kondisi guru dan siswa saat pembelajaran SBdP yang ada di SD N 05 Tegalsari Pematang. Observasi dilakukan pada keadaan awal dan saat penelitian untuk sasarannya yaitu penanaman nilai-nilai penguatan karakter pada pembelajaran SBdP membuat karya kolase. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa ada yang belum bisa meningkatkan minat dan tidak bersemangat dalam membuat hasil karya kolase serta masih mengalami kesulitan sehingga siswa cenderung ada yang meniru hasil karya siswa yang lain, dan ada juga yang masih belum berani mengungkapkan gagasan atau ide-ide baru untuk menghasilkan karya, siswa mengerjakan tugas dengan mandiri serta sabar dan teliti saat menempel kolase karena kunci keberhasilan saat membuat karya kolase memang seharusnya sabar dan teliti sehingga hasil karya kolase berhasil rapih, dan tersusun dengan baik.

Peneliti menggunakan kajian relavan sebagai pendukung penelitian dengan judul “Produk Kreatif Pada Pembelajaran Sbdp Ssebagai Media Penguatan Karakter Siswa Kelas Iv Sd N 05 Tegalsari Kabupaten Pematang” penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti (2019) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu kreativitas dan minat belajar SBdP juga dipengaruhi dari kompetensi pedagogik guru, hendaknya ada kerjasama antara

guru, pihak sekolah dan keluarga untuk dapat mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran SBdP khususnya seni rupa. Siti Nur Alfiah (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa kemandirian belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa supaya siswa memiliki rasa ingin tahu, berpartisipasi aktif, mengeksplorasi lingkungan, mencari dan menyelesaikan masalahnya sendiri karena akan lebih mudah dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian lebih dalam mengenai Produk Kreatif pada pembelajaran SBdP SD N 05 Tegalsari Pemalang dengan judul “Produk Kreatif pada Pembelajaran SBdP sebagai Media Penguatan Karakter Siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Produk Kreatif pada Pembelajaran SBdP sebagai Media Penguatan Karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti mendeskripsikan produk kreatif pada pembelajaran SBdP sebagai media penguatan karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang dalam bentuk naratif dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Salim (2019: 27-28) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memang tidak mudah; mengingat banyaknya perbedaan pandangan yang ada. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang interprestasikan oleh setiap individu.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2018) yaitu (a). Pengumpulan data merupakan bagian yang paling utama dari kegiatan menganalisis data. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang akan menerangkan produk kreatif pembelajaran SBdP sebagai media penguatan karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pemalang (b). Penyajian data (data display) dalam penelitian kualitatif penyajian data dalam penelitian ini digunakan deskripsi teks naratif untuk menjelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. data-data yang sudah dikumpulkan baik data dari hasil observasi dan dokumentasi selanjutnya akan diuraikan menjadi kalimat.

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi. Yaitu yang digunakan yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi *member check*. triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik sumber cara mengecek data yang diperoleh beberapa sumber, sedangkan triangulasi *member check* proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan oleh penulis untuk mengamati suasana dan keadaan yang ada di SD N 05 Tegalsari Pematang. Observasi yang digunakan penulis pada saat mengamati untuk mengetahui kondisi guru dan siswa saat pembelajaran SBdP yang ada di SD N 05 Tegalsari Pematang. Observasi dilakukan pada keadaan awal dan saat penelitian untuk sasarnya yaitu penanaman nilai-nilai penguatan karakter pada pembelajaran SBdP membuat karya kolase. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa ada yang belum bisa meningkatkan minat dan tidak bersemangat dalam membuat hasil karya kolase serta masih mengalami kesulitan sehingga siswa cenderung ada yang meniru hasil karya siswa yang lain, dan ada juga yang masih belum berani mengungkapkan gagasan atau ide-ide baru untuk menghasilkan karya, siswa mengerjakan tugas dengan mandiri serta sabar dan teliti saat menempel kolase karena kunci keberhasilan saat membuat karya kolase memang seharusnya sabar dan teliti sehingga hasil karya kolase berhasil rapih, dan tersusun dengan baik.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas IV secara online melalui google form untuk memperoleh data mengenai produk kreatif pembelajaran SBdP sebagai media penguatan karakter siswa kelas IV SD N 05 Tegalsari Pematang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah Bapak Eko Hadi Wiryono, S.Pd.M.Si pada tanggal 11 Februari 2022 secara online melalui *google form*. Penulis membagikan *google form* kepala sekolah. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya, bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru menanamkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik khususnya pembelajaran SBdP? kepala sekolah sudah berusaha dengan demikian untuk mensosialisasikan kepada guru serta orang tua wali siswa untuk melaksanakan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru setiap pembuatan perangkat pendidikan seperti RPP, penilaian pembelajaran agar diintegrasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter, mengintegrasikannya dengan cara setiap mata pelajaran termasuk SBdP tujuannya merupakan mengembangkan karakter siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam didalam kegiatan pembelajaran.

Dari paparan diatas, Dari paparan diatas, Bapak Kepala Sekolah meningkatkan kualitas untuk penanaman penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik bertujuan agar mengembangkan karakter siswa kemudian mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan penguatan karakter menjadikan siswa lebih patuh, kreatif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV SD N 05 Tegalsari Pematang Ibu Minarti S.Pd.SD peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai bagaimana cara siswa kelas IV meningkatkan minat dan bersemangat saat proses pelaksanaan pembelajaran SBdP dalam membuat karya kolase, ibu guru mengutarakan untuk mendapatkan meningkatkan minat dan semangat siswa, guru juga harus semangat dalam melangsungkan pembelajaran, berperan aktif, kreatif serta inovasi saat penyampaian materi. Proses pembelajaran pada karya kolase ini lebih menekankan pada kreativitas siswa untuk

menggunakan hal-hal baru dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru tersebut berkaitan dengan materi pembelajaran. masing-masing siswa mempunyai kreativitas yang berbeda seharusnya kreativitas itu dapat diasah terus supaya dapat ditingkatkan. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat lebih kreatif lagi dalam mengikuti pembelajaran, pada waktu pembagian lembar evaluasi guru melakukan dengan tegas dan tepat waktu sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter hal yang seringkali muncul dan dikaji dalam bidang pendidikan, istilah tersebut dikaitkan dengan tingkah laku, tata krama, ahlak, etika dan moral. Karakter yang dimiliki Peserta didik yaitu karakter mulia, seperti jujur, bertanggung jawab, patuh, disiplin dan memiliki integritas diri yang tinggi, melalui pendidikan karakter juga diharapkan sangat jauh dari sikap dan tingkah laku yang tercela dan melanggar aturan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. karya kolase siswa



Gambar 2. Hasil karya kolase

SIMPULAN

Kegiatan penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter di SD N 05 Tegalsari Pemalang sedang dalam masa persiapan pelaksanaan. Berbagai cara dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk meningkatkan upaya untuk keberhasilan program tersebut seperti mensosialisasikan kepada guru, berbagai elemen yang ada di sekolah dan orang tua wali murid. Guru semangat dalam melangsungkan proses pelaksanaan pembelajaran SBdP, berperan aktif, kreatif serta inovatif, sehingga siswa fokus pada saat penyampaian materi karya kolase, Proses pembelajaran pada karya kolase ini lebih menekankan pada kreativitas siswa untuk menggunakan hal baru dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Kreativitas setiap siswa berbeda-beda seharusnya kreativitas dapat diasah terus menerus untuk dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Siti. (2019). "Hubungan Kemandirian Belajar dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar SBdP Materi Mozaik Kelas IV SDN Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen Kota Semarang". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.
- Kurnia, Ratna. (2018). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Pembentukan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No 4. Hal: 248.
- Marystyana, Kurnia. (2020). "Analisis Pembelajaran SBdP Seni Rupa dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SDN 1 Ngampelkulon Kabupaten Kendal". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.79 Tahun (2014) tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013. Jakarta: Depdiknas.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.